BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem pengendalian kinerja *agency* dalam rekrutmen agen dfan nasabah asuransi jiwa syariah Bumiputera terdiri atas empat langkah. *Langkah pertama*, kepala kantor cabang akan memberikan target untuk *agency* sesuai dengan jabatan yang ada di pemasaran untuk memenuhi tingkat pencapaian tujuan. *Langkah kedua*, pengukuran kinerja, Kinerja suatu agen dinyatakan baik, apabila dapat memenuhi target penjualan yang diberikan perusahaan. Dalam hal ini ketika target telah terpenuhi, maka akan muncul status produksi. Sehingga, kinerja agen dapat dilakukan pengukuran dengan jelas. *Ketiga*, membandingkan kinerja aktual dengan standar, yaitu mengukur hasil kinerja setiap agen dengan standar yang diberikan oleh perusahaan. *Keempat*, mengambil tindakan manajerial untuk memperbaiki penyimpangan atau untuk mengetahui ketidaksesuaian dengan standar. Diantarannya tindakan terakhir ini adalah mengevaluasi hasil kegiatan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi. Kinerja agen yang telah mencapai target, maka akan diberikan motivasi dengan pemberian penghargaan yang berupa reward dari perusahaan. Sedangkan agen yang belum bisa mencapai target, maka akan diberikan motivasi berupa dorongan semangat.

B. Saran dan Rekomendasi

Sistem pengendalian yang baik, akan menghasilkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, dorongan dan motivasi yang tinggi dibutuhkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan asuransi jiwa syariah Bumiputera dalam mengembangkan semangat kerja *agency.* Peneliti ingin memberikan beberapa saran:

1. Bagi atasan lebih mengoptimalkan pengendalian *agency* terhadap perekrutan agen dan nasabah. Sehingga dapat meningkatkan penjualan produk.
2. Bagi segenap *agency* supaya lebih produktif dalam merekrut agen dan nasabah.

C. Keterbatasan peneliti

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya data dan informasi yang berkaitan dengan sistem ketenagakerjaan. Dari keterbatasan ini, penelitian hanya beracuan dan berfokus pada rumusan masalah. Oleh karena itu, periode pengamatan pun tidak bisa diperpanjang lagi. Hal ini dikarenakan tempat dan waktu yang tidak seimbang. Ketidakseimbanagan tersebut dikarenakan keadaan tempat penelitian yang kurang fleksibel dan waktu yang terbatas.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Agenda untuk penelitian mendatang, diharapkan dapat mengkomparasikan dari beberapa perusahaan asuransi sejenis yang bergerak dibidang syariah. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menunjukkan variasi dari sisi pelaporan dalam tinjauan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id